

ABSTRAK

Ratna Nura'eni Permana: Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Optimalisasi Sumber Daya Kerajinan Pandai Besi (*Asset-Based Community Development* Di Desa Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung)

Kerajinan pandai besi menjadi salah satu potensi utama Desa Mekarmaju, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, yang telah diwariskan dan menjadi sumber penghasilan masyarakat dari generasi ke generasi. Keberadaannya tidak hanya mendukung kehidupan ekonomi masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari identitas desa melalui Kampung Pandai Besi. Namun, dalam pengembangannya masih terdapat sejumlah tantangan, seperti ketersediaan bahan baku, pemenuhan legalitas usaha, keterbatasan tenaga kerja terampil, serta keberlanjutan regenerasi pengrajin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perencanaan, pelaksanaan, dan hasil strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui optimalisasi sumber daya kerajinan pandai besi di Desa Mekarmaju, dengan menelaah bagaimana aset lokal dimanfaatkan dalam pengembangan usaha.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto serta pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) sebagai landasan analisis. Teori pemberdayaan digunakan untuk melihat proses peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat, sedangkan pendekatan ABCD digunakan untuk melihat bagaimana aset yang telah dimiliki masyarakat, seperti keterampilan, pengalaman, jaringan usaha, dan potensi lokal, dimanfaatkan sebagai dasar dalam proses pemberdayaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan Pemerintah Desa Mekarmaju, para pengrajin pandai besi, serta generasi muda yang terlibat dalam kegiatan kerajinan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menggambarkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan hasil strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui optimalisasi kerajinan pandai besi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pemberdayaan diawali dengan identifikasi aset lokal, seperti keterampilan pengrajin, pengalaman, jaringan pemasaran, dan keberadaan Kampung Pandai Besi. Implementasi dilakukan melalui pelatihan, pendampingan usaha dan legalitas, pengembangan pemasaran, serta kerja sama antarlembaga. Strategi tersebut menghasilkan peningkatan kapasitas produksi, kualitas dan variasi produk, jangkauan pemasaran, serta kesempatan kerja bagi masyarakat. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan dan kenaikan harga bahan baku serta belum optimalnya regenerasi pengrajin. Secara keseluruhan, optimalisasi kerajinan pandai besi mampu memperkuat usaha dan perekonomian masyarakat sekaligus mempertahankan aset lokal Desa Mekarmaju.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, *Asset-Based Community Development* (ABCD), Kerajinan Pandai Besi, Optimalisasi Sumber Daya, Ekonomi Masyarakat.